

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Pada penelitian kasus ini, peneliti menggunakan terapi non-farmakologi yaitu *Effleurage massage* dan aromaterapi lavender untuk mengurangi rasa nyeri pada saat akan bersalin. Penelitian ini dilakukan pada 3 pasien, ketika pasien sudah memasuki persalinan kala 1 fase aktif, *effleurage massage* ini menggunakan minyak esensial aromaterapi lavender sebanyak 5 tetes untuk bahan pelumasnya. Pemijatan ini dilakukan saat kontraksi selama 20 menit berturut-turut selama adanya kontraksi, bisa dilakukan oleh suami atau keluarga pasien.

Peneliti menggunakan skala nyeri NRS (skala penilaian numerik) untuk mengevaluasi skala nyeri sebelum dan sesudah intervensi. Dan hasil pemberian *effleurage massage* dan aromaterapi lavender ini terjadi penurunan skala nyeri setelah diberikan intervensi walaupun masih ada sakit dan nyeri tetapi tidak seperti sebelum dilakukan intervensi.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Marni Wahyuningsih pada tahun 2014 berjudul “Efektivitas *Lavandula angustifolia* dan pijat *effleurage* di BPS Utami dan Tingkat Nyeri Persalinan Kala I aktif RSUD Karanganyar primipara”. hasilnya terdapat penurunan tingkat nyeri setelah diberikan intervensi pada ibu bersalin primigravida(Wahyuningsih, 2014).Sehingga penelitian dengan menggunakan *effluarage massage* dan aromaterapi lavender ini bisa digunakan untuk mengurangi rasa nyeri pada saat persalinan.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi klien

Penulis berharap klien lebih memahami tentang proses kehamilan, persalinan, maupun nifas merupakan proses yang fisiologis sehingga kekhawatiran dan kecemasan klien selama kehamilan, persalinan, maupun nifas tidak berlebihan sehingga dapat berdampak tidak bagus terhadap prosesnya.

6.2.2 Bagi Keluarga

Penulis berharap keluarga bisa mendukung semua asuhan yang telah diberikan oleh tenaga kesehatan agar hasil asuhan yang telah diberikan menjadi lebih optimal, karena dukungan keluarga merupakan faktor penting dalam keberhasilan asuhan.

6.2.4 Bagi Tenaga kesehatan

Penulis berharap tenaga kesehatan menerapkan asuhan kebidanan secara komprehensif dalam memberikan pelayanan . Selain itu, tenaga kesehatan juga diharapkan untuk mendeteksi secara dini terhadap masalah yang kemungkinan muncul pada sehingga masalah tersebut dapat dicegah melalui tindakan promotif dan preventif